



Pengaruh Konseling Pranikah Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Kua Desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

Silvia Roza¹, M. Fahli Zatrachadi¹, Darmawati¹, Silawati¹

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2018
Revised Aug 20th, 2018
Accepted Aug 26th, 2018

Keyword:

Keharmonisan Keluarga
Pasangan Suami Istri
Konseling Pranikah

ABSTRACT

Konseling pranikah bantuan yang diberikan untuk menganalisis kemungkinan masalah dan tantangan yang akan muncul dalam rumah tangga mereka dan membekali mereka kecakapan untuk memecahkan masalah. keharmonisan kehidupan keluarga adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial. Adapun rumusan dari penelitian ini Apakah terdapat Pengaruh antara Konseling Pranikah Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di KUA desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32. Penelitian ini dianalisis dengan regresi linier, pengambilan data melalui angket yang disebarakan kepada responden, dan pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)17.0 for windows. Berdasarkan hasil pengolahan data konseling pranikah yang diberikan berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga di desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan bahwa konseling pranikah berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman calon pengantin hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikansi 0,05 dan 2-tailed. Adapun t hitung didapat sebesar 6.839 dan signifikansi 0,000. Dimana t hitung lebih > dari t tabel yakni 1.699. Karena nilai t hitung > t tabel (6.839 > 1.699) dan signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Konseling Pranikah berpengaruh terhadap terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa Serapung.



© 2019 The Authors. Published by UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

This is an open access article under the CC BY license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Corresponding Author:

M. Fahli Zatrachadi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: m.fahli.zatra.hadi@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Keberadaan keluarga yang Islami, akan membantu terbentuknya masyarakat yang bermoral, damai dan sejahtera. Tujuan perkawinan tidak hanya terbatas pada hubungan syahwat, akan tetapi jauh daripada itu mencakup tuntutan kehidupan yang penuh rasa kasih sayang, sehingga manusia dapat hidup tenang, baik dalam keluarga maupun masyarakatnya. Dengan perkawinan ditetapkan adanya hak dan kewajiban bagi suami istri, sehingga terbinalah ketentraman jiwa, bukan hanya sekedar hubungan syahwat. Perkawinan

merupakan ciri utama pembinaan kehidupan masyarakat, karena manusia tidak dapat hidup secara individual.

Ketidak jelasan antara yang ideal (apa seharusnya) dan yang aktual (apa adanya) memang tak pernah berujung. Mengajukan pertanyaan yang tepat kepada pasangan (sebelum menikah) bisa menjadi alternatif solusi melanggengkan perkawinan yang sehat, serasi dan bahagia. Banyak pasangan enggan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penting sebelum mulai menikah karena ia takut menemukan ketidakcocokan yang bisa jadi menggagalkan rencana pernikahannya, keterbatasan pengetahuan dan rasa canggung yang ada. Tetapi, mengetahui hal-hal tersebut sebelum menikah jelas lebih baik daripada harus mengalami stres setelah menikah. Tiap pasangan biasanya mempunyai banyak alasan untuk menikah, tapi konflik satu hal saja dapat mengarahkan mereka untuk bercerai.

Konseling pra-nikah dimaksudkan untuk membantu pasangan calon pengantin untuk menganalisis kemungkinan masalah dan tantangan yang akan muncul dalam rumah tangga mereka dan membekali mereka kecakapan untuk memecahkan masalah (Sofyan, 2009). Upaya untuk membantu calon suami dan calon istri oleh seorang konselor profesional sehingga mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui cara-cara yang menghargai, toleransi dan dengan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi keluarga, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga (Sofyan, 2009).

Salah satu ikatan yang paling dasar adalah keluarga. Keluarga merupakan suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang direkat oleh ikatan darah, perkawinan atau adopsi serta tinggal Bersama (Suhendi, 2001). Dalam hal ini keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat (Khairuddin, 2002). Pembicaraan mengenai keluarga akan dibatasi pada keluarga batih. Keluarga batih terdiri dari suami atau ayah, istri atau ibu dan anak-anak yang belum menikah. Dalam hal ini keluarga batih merupakan unit pergaulan hidup yang terkecil dalam masyarakat. Sebab, di samping keluarga batih terdapat pula unit-unit pergaulan hidup lainnya, misalnya keluarga luas ("extended family"), komunitas ("comunitas") dan sebagainya.

Untuk menciptakan keluarga yang senantiasa langgeng dan harmonis banyak hal yang harus dilakukan seperti halnya melakukan konseling pra nikah, hal ini yang terjadi di Desa serapung banyak pasangan pengantin yang tidak melakukan konseling pranikah sehingga mereka kurang memahami hak dan kewajiban yang harus dilakukan diantara keduanya, kemudian ada yang menganggap bahwa menjadi seorang istri hanya menjalankan tugas didapur, begitu juga dengan suami hanya menganggap bahwa mereka mencari uang saja. Akan tetapi banyak hal yang harus dilakukan diantara keduanya yang bisa dilakukan bersama-sama dan mendatangkan rasa nyaman harmonis meskipun hidup mereka hanya seadanya. Tujuan penelitian ini melihat Pengaruh Konseling Pranikah Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di KUA Desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, jenis penelitian ini termasuk penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Dan pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Penelitian ini dilakukan pada sebuah kantor KUA desa serapung dan waktu penelitiannya dimulai dari semester VIII (Genap) tahun ajaran 2017.

Menurut Arkunto populasi adalah seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian yang dijadikan populasi adalah seluruh pengantin yang sudah menikah dalam perkiraan 6 bulan terakhir, dan yang akan menikah yakni berjumlah 32 pasangan. Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut disebut sebagai sampel dalam penelitian (Suharsimi, 1985). Sedangkan menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi (Suharsimi, 1985).

Teknik analisis data merupakan pengelolaan dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. kemudian dalam penelitian ini Penulis menggunakan statistik guna membantu analisa data sebagai hasil dari penelitian ini. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa cara yakni:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrument yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2003). Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Jadi suatu instrument dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan.

b. Uji Reliabilitas

Secara sederhana reliabilitas berarti tahan uji atau dapat dipercaya. Sebuah instrumen dikatakan Reliabel atau tahan uji apabila memiliki konsistensi hasil. Angket dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsisten. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reliabilitas (Tika, 2006).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel x dan variabel Y nya. Dan Analisi ini untuk menganalisis datapasnagan pengantin. Adapun bentuk persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut;

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan:

Y^1 Nilai Prediksi Variabel Dependen (Terikat)

X : Variabel Independen (bebas)

a : Konstanta; Nilai Y^1 bila $X=0$

b : Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y^1 yang didasarkan pada variabel X.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari penyebaran angket yang dimaksudkan untuk mencari data tentang pengaruh Konseling Pranikah Terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Selanjutnya data ini disajikan dalam bentuk tabel dan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0. Sehingga setelah penulis mendapatkan hasilnya, dapat diketahui pengaruh Pengaruh Konseling Pranikah Terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Adapun angket yang penulis sebarkan kepada responden sebanyak 32 eksamplar, kemudian kembali kepada penulis sebanyak 32 eksamplar. Untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Konseling Pranikah Terhadap tingkat pemahaman calon pengantin, penulis menyajikan 70 item pernyataan yang terdiri dari 35 item untuk variabel X dan 35 item untuk variabel Y.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukurannya dan nilai korelasinya adalah positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel.

Pengujian Validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan suatu alat ukur. Untuk menentukan validnya suatu data, dilihat dari perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid (Priyatno, 2009).

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel X (Konseling Pranikah)

Item	Rxy	r tabel ;df= 32-2	Status
X1	.938	0,355	Valid
X2	.444	0,355	Valid
X3	.938	0,355	Valid
X4	.668	0,355	Valid
X5	.571	0,355	Valid
X6	.923	0,355	Valid
X7	.936	0,355	Valid
X8	.927	0,355	Valid
X9	.554	0,355	Valid

Item	Rxy	r tabel ;df= 32-2	Status
X10	.685	0,355	Valid
X11	.904	0,355	Valid
X12	.909	0,355	Valid
X13	.936	0,355	Valid
X14	.920	0,355	Valid
X15	.571	0,355	Valid
X16	.685	0,355	Valid
X17	.444	0,355	Valid
X18	.668	0,355	Valid
X19	.936	0,355	Valid
X20	.938	0,355	Valid
X21	.571	0,355	Valid
X22	.758	0,355	Valid
X23	.938	0,355	Valid
X24	.668	0,355	Valid
X25	.444	0,355	Valid
X26	.936	0,355	Valid
X27	.668	0,355	Valid
X28	.571	0,355	Valid
X29	.895	0,355	Valid
X30	.685	0,355	Valid
X31	.923	0,355	Valid
X32	.938	0,355	Valid
X33	.571	0,355	Valid
X34	.685	0,355	Valid
X35	.938	0,355	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2017.

Dari uji instrument untuk validitas yang ditampilkan pada table diatas menunjukkan bahwa 35 item pernyataan variable X (Konseling Pranikah) dinyatakan valid karena hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu syarat yang sudah ditetapkan sebesar 0,355 pada DF (*Degree Of Freedom*) 32 responden.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(pemahaman calon pengantin)

Item	Rxy	r tabel ;df= 32-2	Keterangan
Y1	.555	0,355	Valid
Y2	.647	0,355	Valid
Y3	.672	0,355	Valid
Y4	.748	0,355	Valid
Y5	.398	0,355	Valid
Y6	.753	0,355	Valid
Y7	.642	0,355	Valid
Y8	.382	0,355	Valid
Y9	.529	0,355	Valid
Y10	.579	0,355	Valid
Y11	.751	0,355	Valid
Y12	.397	0,355	Valid
Y13	.492	0,355	Valid
Y14	.610	0,355	Valid
Y15	.502	0,355	Valid

Y16	.647	0,355	Valid
Y17	.672	0,355	Valid
Y18	.748	0,355	Valid
Y19	.615	0,355	Valid
Y20	.503	0,355	Valid
Y21	.568	0,355	Valid
Y22	.665	0,355	Valid
Y23	.540	0,355	Valid
Y24	.529	0,355	Valid
Y25	.552	0,355	Valid
Y26	.585	0,355	Valid
Y27	.552	0,355	Valid
Y28	.726	0,355	Valid
Y29	.519	0,355	Valid
Y30	.666	0,355	Valid
Y31	.397	0,355	Valid
Y32	.376	0,355	Valid
Y33	.579	0,355	Valid
Y34	.515	0,355	Valid
Y35	.670	0,355	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2017

Dari uji instrument untuk validitas yang ditampilkan pada table diatas menunjukkan bahwa 35 item pernyataan variableX (pemahaman calon pengantin) dinyatakan valid karena hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu syarat yang sudah ditetapkan sebesar 0,355 pada DF (*Degree Of Freedom*)32reponden.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian ini dengan bantuan SPSS 17.0 for window. Hasil Uji Reliabilitas terhadap masing-masing variable memiliki nilai alpha > 0.60, dengan demikian variabel (Konseling Pranikah pemahaman calon pengantin) dapat dipercaya atau reliabel (Priyatno, 2009).

Tabel. 3

Hasil korelasi Variabel Konseling Pranikah terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa Serapung
Correlations

	VARIABEL_ X	VARIABEL_ Y
Pearson Correlation	1	.617**
Sig. (2-tailed)		.000
N	32	32
Pearson Correlation	.617**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan korelasi pada tabel memberikan nilai korelasi yang searah dan bernilai positif sebesar 0,617. Nilai korelasi sebesar 0,617 menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara Variabel Konseling Pranikah terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa Serapung dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Dari data tersebut terdapat nilai. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima. Besarnya koefisien r_{hitung} adalah 0,617 lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf 5% 0,355 dan pada taraf 1% 0,456. Maka hipotesis alternatif yang berbunyi ada korelasi yang signifikan antara Konseling Pranikah terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa Serapung.
- 2) Koefisien Konseling Pranikah terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa Serapung 0,617 bertanda positif. Mengandung pengertian semakin tinggi nilai korelasi Konseling Pranikah maka semakin tinggi nilai korelasi pemahaman calon penganti. Sebaliknya semakin rendah nilai korelasi Konseling Pranikah maka rendah juga pemahaman calon pengantin.

Setelah mendapatkan hasil dari korelasi kedua variabel selanjutnya peneliti melihat seberapa besar pengaruh KOnseling Pranikah terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa Serapung dengan melakukan uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS 17 for Windos* adapun pembahasannya sebagai berikut :

Tabel 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.617 ^a	.481	.360

R square a. Predictors: (Constant), menunjukkan nilai sebesar 0,481 artinya REGRESI_X presentase pengaruh variabel KOnseling Pranikah terhadap tingkat pemahaman calon pengantin sebesar 48,1% sedangkan 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Tabel 4 menunjukkan bahwa KOnseling Pranikah berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman calon pengantin hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikansi 0,05 dan 2-tailed. Adapun t hitung didapat sebesar 6.839 dan signifikansi 0,000. Dimana t hitung lebih > dari t tabel yakni 1.699. Karena nilai t hitung > t tabel (6.839 > 1.699) dan signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, KOnseling Pranikah berpengaruh terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa S

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.851	9.725		2.041	.050
	pengembangan_karir	.855	.125	.786	6.839	.000

Conclusions

Konseling Pranikah berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman calon pengantin hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikansi 0,05 dan 2-tailed. Adapun t hitung didapat sebesar 6.839 dan signifikansi 0,000. Dimana t hitung lebih > dari t tabel yakni 1.699. Karena nilai t hitung > t tabel (6.839 > 1.699) dan signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, KOnseling Pranikah berpengaruh terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa Serapung.

Koefisien KOnseling Pranikah terhadap tingkat pemahaman calon pengantin di KUA Desa Serapung 0,617 bertanda positif. Mengandung pengertian semakin tinggi nilai korelasi KOnseling Pranikah maka semakin tinggi nilai korelasi pemahaman calon penganti. Sebaliknya semakin rendah nilai korelasi KOnseling Pranikah maka rendah juga pemahaman calon pengantin.

Daftar Pustaka

- Al-Munajid, Muhamad. *Empat Puluh Cara Mencapai Keluarga Bahagia*. Jakarta :Gema Insani,1998
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1993
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1993
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, jakarta1985,
- Gunarsa, Singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia

-
- Khairuddin, H, *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Liberty
- Kartasapoetra, G. Hartini, *Kamus Sosiologi dan kependudukan*. Jakarta : PT Bumi Angkasa. 2007
- Khairuddin, H.,*Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Liberty, 2002
- Latipun.(2010). *Psikologi Konseling*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Priyatno, Duwi, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*,Jakarta: Andi Publisher. 2009.
- Pujosuwarno, Sayekti, *Bimbingan dan Konseling keluarga*. Yogyakarta : Menara mas, 1994
- Sofyan s wills,*konseling keluarga*, bandung alfabeta: 2009
- Soekanto, Soerjono, *Kamus Sosiologi Edisi Baru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1993
- Suhendi, Hendi. Ramdani Wahyu, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Suhendi, Hendi. Ramdani Wahyu, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung. CV. Pustaka Setia, 2001
- Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Bandung, Alfabeta, 2003
- Tika Pabandu, Moh. Metodologi Riset Bisnis, Jakarta: Bumi Aksara,2006
- Ukasyah Athibi, *wanita mengapa merosot akhlaknya, penerjemah khairul Alim*, Jakarta: gema Insani Press,1998